

# Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Oleh:

Warsita Isrofi

Ghozali Rusyid Affandi

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2025

# Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Darmadi (Gerungan & Tondatuon, 2022) menjelaskan bahwa dalam pendidikan peserta didik dibimbing untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, memiliki karakter yang mulia, dan juga rasa bertanggung jawab. Pendidikan sebagai pilar penting bagi perkembangan masyarakat. Adapun jenjang pendidikan salah satunya adalah jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas atau biasa disingkat SMA. Guna meraih prestasi akademik yang optimal di sekolah, siswa siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuannya. Selain itu, prestasi yang bagus sangat dipengaruhi oleh kapasitas psikologis yang disebut dengan motivasi belajar. Sehingga motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa.

Motivasi belajar menurut Crow dan Crow (Oktaviani & Dewi, 2021) merupakan faktor utama dalam memaksimalkan hasil belajar. Apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar tinggi, maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan maksimal. Kesuksesan individu dalam kegiatan belajar, sangat dipengaruhi oleh seberapa besar motivasi atau jadi lebih baik. Oleh karenanya membangun motivasi belajar siswa sangat penting untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar, serta mencapai tujuan belajar terutama saat pembelajaran secara daring.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa

## Hipotesa

**Hipotesa diterima :** Terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa

**Hipotesa ditolak :** Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa



# Metode

## Desain Penelitian

Kuantitatif korelasional. Terdapat 2 variable yakni dukungan sosial teman sebaya (X) dan motivasi belajar (Y)

## Populasi/Sampel

Populasi; siswa di SMA X Sidoarjo sebanyak 730

Teknik pengambilan sampel; aksidental

Penentuan ukuran sampel; tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 260 siswa

## Pengumpulan Data

Wawancara awal dan penyebaran skala psikologi

## Instrumen Penelitian

Skala motivasi belajar di adaptasi dari skala yang disusun oleh Pitriani (2020) dengan nilai reliabilitas  $\alpha = 0,803$ .

Sedangkan skala dukungan sosial teman sebaya di adaptasi dari skala yang disusun oleh Aulia (2020) dengan nilai reliabilitas  $\alpha = 0,702$

## Analisis Data

Menggunakan analisis Product Moment. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan computer atau laptop dan menggunakan aplikasi JASP



# Hasil

## 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *shapiro wilk* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Kesimpulan tersebut bedasarkan nilai *p-value* = 0,39 yang memenuhi kriteria data dapat dikatakan normal yaitu  $p > 0,05$ . Maka dapat dikatakan asumsi normalitas telah terpenuhi

## 2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dengan menggunakan metode grafik menunjukkan terdapat hubungan linear antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar. Hal tersebut didasarkan pada garis linear yang terbentuk bedasarkan sebaran *scatter plot* yang miring ke atas. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditentukan bahwa uji asumsi linearitas telah terpenuhi

## 3. Uji Korelasi

Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel independen (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel dependen (motivasi belajar) pada siswa SMA X Sidoarjo ( $r = 0,141$ , *p-value* = 0,023).

## 4. Sumbangan Efektif

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan dukungan sosial teman sebaya kepada motivasi belajar dari siswa sebesar 2%. Maka ada sekitar 98% fenomena motivasi belajar pada sampel penelitian yang dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar variabel dukungan sosial teman sebaya.



# Pembahasan

1. Hasil analisis korelasi antara kedua variabel menunjukkan adanya hubungan yang bersifat positif dan signifikan antara variabel independen (dukungan sosial teman sebaya) dengan variabel dependen (motivasi belajar) pada siswa SMA X Sidoarjo ( $r = 0,141$ ,  $p\text{-value} = 0,023$ ). Bedasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa jika variabel independen mengalami peningkatan, maka variabel lainnya juga akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya. Hasil dari analisis juga menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti benar, sehingga hipotesis penelitian terjawab dan dapat diterima.
2. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Rusmawati (2018) pada siswa SMA menemukan korelasi kuat antara keduanya, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar ( $r = 0,50$ ,  $p\text{-value} = 0,001$ ). Selanjutnya penelitian Muzari'ah (2022) terhadap populasi pelajar santri juga diperoleh hasil yang serupa yakni korelasi positif antara kedua variabel ( $r = 211$ ,  $p\text{-value} < 0,05$ ). Penelitian yang dilakukan oleh Suraida dan Leonardi (2021) juga menemukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada siswa dengan keterbatasan tunarungu ( $r = 0,39$ ,  $p < 0,05$ ). Hasil dari penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya memperkuat anggapan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel dalam penelitian ini.



# Temuan Penting Penelitian

## 1. Hipotesis diterima

Ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa ( $r = 0,141$ ,  $p\text{-value} = 0,023$ ). Sehingga temuan dari penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama dan Rusmawati (2018) pada siswa SMA menemukan korelasi kuat antara keduanya.



# Manfaat Penelitian

**Memahami Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya:** Penelitian ini membantu untuk lebih memahami bagaimana dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya, seperti bantuan emosional, motivasi, atau dukungan praktis, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan mengetahui pengaruhnya, pihak sekolah atau guru dapat merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar.

**Meningkatkan Kinerja Akademik Siswa:** Dengan memahami peran dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar, sekolah dapat menciptakan lingkungan sosial yang positif. Siswa yang mendapatkan dukungan dari teman-temannya cenderung lebih termotivasi untuk belajar, yang akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik mereka.

**Membantu Mengatasi Kesulitan Akademik:** Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana dukungan sosial dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Teman sebaya dapat berperan sebagai pendukung yang membantu siswa untuk tetap termotivasi meskipun menghadapi tantangan akademik.

**Mendorong Program Pembelajaran Kolaboratif:** Penelitian ini bisa mendorong pengembangan program-program pembelajaran berbasis kolaborasi yang memanfaatkan dukungan teman sebaya, seperti kelompok belajar atau mentoring. Hal ini dapat memperkuat jaringan sosial di kalangan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.



# Referensi

- [1] Alfinia, M. (2020). Model Struktural Hubungan Dimensi Motivasi di Madrasah Jambi.
- [2] Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 210. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.1067>
- [3] Aulia, D. M. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Harga Diri pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/25309/>
- [4] Bureau, J. S., Howard, J. L., Chong, J. X. Y., & Guay, F. (2021). Pathways to Student Motivation: A Meta-Analysis of Antecedents of Autonomous and Controlled Motivations. *Review of Educational Research*, 92(1), 46–72. <https://doi.org/10.3102/00346543211042426>
- [5] Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), 16–37. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>
- [6] Gerungan, N., & Tondatuon, C. C. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di SMA UNKLAD Airmadidi. *Klabat Journal of Nursing*; Vol 4 No 2 (2022): Nurses: Ready to Lead. <https://doi.org/10.37771/kjn.v4i2.835>
- [7] Hidajat, H. G., Hanurawan, F., Chusniyah, T., & Rahmawati, H. (2020). Why i'm bored in learning? Exploration of students' academic motivation. *International Journal of Instruction*, 13(3), 119–136. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1339a>
- [8] Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 6(2), 29–38. <https://doi.org/10.20527/jpg.v6i2.7739>
- [9] Juharudin, J., Ulfa, N. A., Prabawati, R., Santos, B., Anwar, S., & Sahidi, S. (2017). Hubungan antara Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Immim Putra Makassar. *Biolearning Journal*, 8(2), 50–55. <https://www.academia.edu/download/103279675/1341.pdf>
- [10] Korpershoek, H., Canrinus, E. T., Fokkens-Bruinsma, M., & de Boer, H. (2020). The relationships between school belonging and students' motivational, social-emotional, behavioural, and academic outcomes in secondary education: a meta-analytic review. *Research Papers in Education*, 35(6), 641–680. <https://doi.org/10.1080/02671522.2019.1615116>
- [11] Muzari'ah, I. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa MTs Rudhlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. *Ta'lim : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1 SE-Articles), 1–10. <https://www.ejournal.staihitkediri.ac.id/index.php/talim/article/view/1>



# Referensi

- [12] Oktaviani, K., & Dewi, D. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa SMA X Selama Pembelajaran Daring. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7 SE-Articles). <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i7.41811>
- [13] Permatasari, N., Rahmatillah Ashari, F., & Ismail, N. (2021). Contribution of Perceived Social Support (Peer, Family, and Teacher) to Academic Resilience during COVID-19. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 1(1), 01–12. <https://doi.org/10.52970/grsse.v1i1.94>
- [14] Poudel, A., Gurung, B., & Khanal, G. P. (2020). Perceived social support and psychological wellbeing among Nepalese adolescents: the mediating role of self-esteem. *BMC Psychology*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.1186/s40359-020-00409-1>
- [15] Pratama, D. I. O. W., & Rusmawati, D. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar dalam Program Sekolah Lima Hari di SMAN 5 Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4). <https://doi.org/10.14710/empati.2017.20059>
- [16] Rone, N. A., Amor, N., Guao, A., Jariol, M. S., Acedillo, N. B., Balinton, K. R., & Francisco, J. O. (2023). Students' Lack of Interest, Motivation in Learning, and Classroom Participation: How to Motivate Them? *Psych Educ*, 7, 585. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7749977>
- [17] Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41. <https://bdksurabaya.e-journal.id/bdksurabaya/article/download/47/25>
- [18] Safavi Hawignyo, V. D. R. H. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan dan citra merek terhadap kepuasan konsumen kartu prabayar. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 142–150. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9467/1221>
- [19] Setriani, S., Ishar, M., & Zahra, F. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma X Lampung Barat Selama Pandemi Covid-19. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 3(2), 182–190. <https://doi.org/10.36269/psyche.v3i2.469>



